

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan kepada 87 responden di Unit Hemodialisis dengan judul “ Faktor – faktor yang mempengaruhi *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Dr.Oen Solo Baru“ tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Pada distribusi karakteristik responden sebagian kecil (36.8%) berada pada kelompok usia lansia akhir pada rentang umur 56-65 tahun, lebih dari setengahnya (59.8%) responden berjenis kelamin laki – laki, sebagian besar (60.9%) responden tidak bekerja, hampir setengahnya (44.8%) responden mempunyai latar belakang pendidikan rendah, sebagian besar (63.2%), responden mengalami anemia sedang dan sebagian kecil (33.3%) responden telah menjalani hemodialisis selama < 1 tahun.

5.1.2 Tingkat *fatigue* pasien yang menjalani hemodialisis sebagian kecil (37.9%) responden berada pada tingkat *fatigue* ringan hingga minimal atau tidak ada.

5.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *fatigue* pada pasien yang menjalani hemodialisis menunjukkan secara statistik terbukti signifikan mempunyai hubungan antara anemia dengan *fatigue* dengan kekuatan korelasi sedang dalam mempengaruhi *fatigue* ( $p\text{-value} < 0.005$ ). Faktor-faktor lain seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, lama menjalani hemodialisis secara statistik terbukti signifikan tidak mempengaruhi *fatigue* ( $p\text{-value} > 0.005$ ).

Dengan demikian, meskipun faktor – faktor tersebut secara statistik terbukti tidak ada hubungan signifikan tetapi hasil ini dapat memberikan gambaran penting bahwa *fatigue* masih menjadi masalah umum pada pasien yang menjalani hemodialisis.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Manfaat bagi penelitian

Dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tidur siang, alasan dan pencetusnya perlunya untuk tidur siang pada pasien hemodialisis.

### 5.2.2 Manfaat bagi Rumah Sakit

Dapat di jadikan sebagai salah satu masukan untuk dilakukannya kebijakan skreening rutin *fatigue* pada pasien hemodialisis sebagai bagian dari standar layanan (SOP). Selain itu optimalisasi manajemen anemia dan nutrisi dengan memantau Hb rutin dilanjutkan dengan intervensi anemia seperti eritropoietin, zat besi dan ekstra diet di rumah sakit.

### 5.2.3 Manfaat bagi Pasien dan Keluarga

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya manajemen kelelahan , misalnya memberikan edukasi diet atau nutrisi yan sesuai dan mengatur pola istirahat tidur termasuk strategi mengelola kantuk pada siang hari seperti dorong responden untuk melakukan aktivitas fisik ringan.